

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan sebuah sistem diperlukan adanya penjamin kualitas. Sebuah sistem bisa dikatakan kualitas baik apabila sudah memenuhi kebutuhan pemakai. Kualitas diukur dapat dari beragam sudut pandang. Salah satu sudut pandang untuk mengukur kualitas perangkat lunak adalah berfokus kepada kepuasan pengguna (*user based*). Untuk mengetahui kualitas suatu sistem maka akan diperlukan analisis kualitas terhadap sistem tersebut. Salah satu cara peneliti mengukur kualitas dari aplikasinya, peneliti menggunakan pengujian standar ISO 9126 yang mana sistem yang digunakan belum dapat perhatian yang signifikan dalam mengukur kualitas kepuasan pengguna adalah sistem sekolah (Banjarnahor dkk., 2018).

CMS (Content Management System) adalah suatu sistem yang digunakan mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi content secara bersama (Colaboration Content). Content mengacu pada informasi dalam bentuk teks, grafik, gambar, maupun dalam format-format lain yang perlu dikelola dengan tujuan memudahkan, pembaharuan, distribusi, dan meningkatkan fleksibilitas untuk ditransformasikan dalam bentuk lain. Jenis-jenis CMS saat ini terdapat dua jenis dipasaran yaitu, CMS Komersial dan CMS Open Source. Manfaat CMS yaitu : Manajemen data, Mengatur siklus hidup website, Mendukung web templating dan standarisasi, dan personalisasi website (Sms dkk., n.d.).

Sistem informasi akademik sekolah adalah salah satu aplikasi yang dirancang untuk kebutuhan pengelolaan data administrative sekolah dengan tujuan supaya data akademik lebih terkelola dengan baik dalam pengambilan keputusan dilingkungan sekolah. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat membawa kita memasuki sebuah dunia baru, dunia dimana komunikasi memegang peranan yang penting dalam kehidupan. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah dengan adanya aplikasi website yang saat ini banyak digunakan untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan tertentu. Sebagai contohnya adanya sistem informasi akademik sekolah menjadi hal yang sangat penting dalam media pengelolaan data-

data akademik maupun administrasi sekolah. Saat ini dapat dijumpai hampir semua sekolah mulai tingkat SMP/MTS hingga Perguruan Tinggi telah memiliki website sekolah masing-masing yang digunakan untuk keperluan manajemen sekolah mengikuti pada fungsinya masing-masing (Solahudin, 2021).

Penelitian penunjang sebelumnya yang pernah dilakukan terkait dengan Pengujian Kualitas Aplikasi sistem informasi akademik sekolah yaitu penelitian yang dilakukan oleh. Penelitian ini berjudul Perancang Website Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar menggunakan ISO 9126 (Studi Kasus: SDM Arya Jaya Sentika – Tigaraksa Kabupaten Tangerang). Pada penelitian metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah metode *Waterfall* yang memiliki lima tahapan yaitu: Analisa, desain, penulisan program, pengujian dan perawatan . Berdasarkan hasil pengujian kualitas perangkat lunak dengan model ISO 9126 dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas perangkat lunak sistem informasi akademik sekolah dasar berbasis web pada SDS Arya Jaya Sentika dalam kriteria sangat baik dengan persentase tanggapan responden sebesar 83,83%. (Priambodo dkk., 2018)

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan pengujian kualitas pada CMS sistem informasi akademik sekolah menggunakan standar ISO 9126 dengan menerapkan metode *Software Testing Life Cycle*. Peneliti ingin menguji kualitas dari CMS menggunakan semua karakteristik dari ISO 9126 seperti : *Functionality* , *Reliability* , *Usability* , *Efficiency*, *Maintability*, dan *Portability*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengetahui kekurangan dari sistem informasi akademik sekolah.
2. Bagaimana kualitas dari sistem informasi akademik sekolah dengan menggunakan standar ISO 9126.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu peneliti menguji di bagian Back endnya saja dan subkarakteristik dibagian *Functionality* menggunakan *suitability* dan *accuracy*, *Reliability* menggunakan *manurity*, *Usability* menggunakan *learnability*, *Effeciency* menggunakan *Time Behavior*, *Maintability* menggunakan *Instrumentation*, *Consistency*, dan *Simplicity* , dan *Portability* menggunakan *Adaptability*. Studi kasus dalam penelitian ini di SMK Negeri 1 Bengkulu.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kekurangan dari sistem informasi akademik sekolah.
2. Untuk mengetahui kualitas dari sistem informasi akademik sekolah dengan menggunakan standar ISO 9126.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu Peneliti dapat mengetahui kualitas dari CMS Sekolahku berbasis gratis menggunakan standar ISO 9126.